

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep penciptaan karya karambit dengan motif mega mendung menampilkan penggabungan dua unsur budaya yang berbeda, dari penggabungan antara budaya Sumatera yang diwakili oleh senjata Karambit dengan budaya Jawa yang diwakili oleh motif batik Mega Mendung, penggabungan dua unsur budaya ini Penulis ciptakan untuk menekankan makna bahwa perbedaan budaya bukanlah alasan untuk tidak saling mengenal satu sama lain, hal tersebut selaras dengan salah satu teori fungsi yang Penulis terapkan yaitu fungsi seni sebagai ekspresi ideologi dan politik.

Proses penciptaan karya dimulai dengan menerapkan desain terpilih menjadi model lilin. Duplikasi model lilin menggunakan cetakan semen bertujuan memperbanyak model lilin untukantisipasi kemungkinan mendapatkan hasil cacat saat proses pengecoran. Teknik cor kuning dipilih untuk mempermudah pembuatan karya, untuk memperjelas ukiran yang gagal timbul pada cor penulis menggunakan teknik grafir. Proses *Finishing* menggunakan teknik lawasan dengan cairan Hel dan semir sepatu untuk menampilkan kesan antik. Selain teknik Lawasan sepuh perak juga digunakan pada dua karya yaitu "*Stabber dan Slasher*".

Wujud karya hasil dari proses penciptaan berjumlah enam pasang dengan ukiran motif mega mendung pada masing-masing bilah karambit. Enam pasang karambit mempunyai bentuk bilah yang berbeda, selain itu gagang karambit juga memakai bahan yang berbeda, mulai dari kayu, resin, dan kulit sintetis. Penciptaan karya menghasilkan enam pasang karya dengan bentuk berbeda. Judul karya antara lain *Slaughter, Slicer, Reaper, Breaker, Stabber*, dan *Slasher*. Enam pasang karya sudah diwujudkan sesuai dengan desain, namun dalam proses *finishing* ada beberapa karya yang tidak sesuai dengan desain yang sudah dibuat.

B. Saran

Penciptaan karya karambit dengan motif mega mendung melewati beberapa kendala teknis dan non teknis yang cukup membuat penulis kesulitan. Kendala teknis yang banyak terjadi pada proses penciptaan adalah pemilihan bahan gagang karambit, beberapa bahan sulit ditemukan dan beberapa lagi tidak memenuhi karakteristik yang sesuai jika dijadikan bahan pembuat gagang, selain itu proses pengecoran yang membutuhkan waktu dua belas jam cukup menguras energi.

Penulis menyarankan pembaca jika ingin mencoba membuat karya dari bahan tidak lazim atau belum diketahui karakteristik bahan tersebut, hendaknya mencoba dahulu bahan yang akan digunakan untuk mengenali karakteristiknya. Percobaan penulis dalam menentukan ukuran karambit juga merupakan tantangan yang tidak mudah, penulis mencoba beberapa kali ukuran gagang yang bervariasi sebelum akhirnya mendapatkan ukuran yang sesuai kaidah ergonomi. Percobaan- percobaan merupakan tahap yang penting dalam pengembangan kemampuan penciptaan.

Teknik pengerjaan cor membutuhkan beberapa orang untuk melakukannya, untuk itu, penulis meminta bantuan pengrajin kuningan trowulan untuk membantu proses pengecoran, para pengrajin sudah hafal titik didih logam kuningan dan proses penuangan pada cetakan. Perlu tenaga profesional untuk penuangan cair yang panas dan berbahaya, sebagai evaluasi kedepan, Penulis mencoba menjadikan karya ini inspirasi bagi penciptaan karya- karya selanjutnya dengan bentuk, bahan dan teknik yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Dt. Batuah & A Dt. Madjoindo, (1959). *Tambo Minangkabau dan Adatnya*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Djafar, Hasan, (1992). *Prasasti-Prasasti Masa Kerajaan Melayu Kuno dan Permasalahannya*, Seminar Sejarah Melayu Kuno, Jambi, 7-8 Desember 1992. Jambi: Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi bekerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jambi.
- Djelantik, A. A. M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Petunjuk Indonesia, Bandung.
- Erlinawati, Fitri, (1997). *Lambang dan Makna Flora dan Fauna dalam Kebudayaan Cina pada Motif Kain Cirebon*.
- Feldman, Edmund Burke, (1967). *Art as Image and Idea*. Prentice-Hall International Inc, London.
- Fernando, Ferry (2013). *Perancangan Buku Senjata Kurambik Khas Minangkabau Sumatera Barat*. Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Graff, H. J. Dkk. (1998). *Muslim Cina di Jawa Abad XV dan XVI: Antara Historitas dan Mitos*. Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta.
- Gustami, SP (2014). *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hardjowardojo, R. Pitono, (1966). *Adityawarman, Sebuah Studi tentang Tokoh Nasional dari Abad XIV*. Bhratara, Djakarta.
- Hendriyana, Husein, (2018). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Seni Kriya dan Desain Produk non Manufaktur*. Sunan Ambu Press, Bandung.
- Illi, Labib, (2012). *Makna motif Mega Mendung dan Wadisan Pada Keraton Cirebon*. Universitas Indonesia, Depok.
- Kozok, Uli, (2006). *Kitab Undang-Undang Tanjung Tanah: Naskah Melayu yang Tertua*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Mangkudimedja, R.M., (1979). *Serat Pararaton*. Alih aksara dan alih bahasa Hardjana HP. Jakarta, Departemen P dan K, Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Muljana, Slamet, (2005). *Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa dan Timbulnya Negara-negara Islam di Nusantara*, Yogyakarta.
- Muljana, Slamet, (2006). *Tafsir Sejarah Nagarakretagama*, Yogyakarta.

- Mujiman, Mon (1989). *Studi perkembangan Kerajinan Patung Kuningan di desa Trowulan Mojokerto Jawa Timur*. Balai penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Purwanto, Senuarto Aji & Sekimoto, Teruo. (2005). *Trusmi Desa Batik Cirebon: Studi Sosial Budaya Mengenai Keberadaan Kerajinan Batik Tradisional*. Penerbit Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia. Depok.
- Sastrowinoto, Suyatno, (1985). *Meningkatkan Prodiuktifitas Dengan Ergonomi*. Pertja, Jakarta.

DAFTAR LAMAN

<https://www.karambit.com/> (diakses pada 1 Maret 2019, pukul 03.20 WIB).

<https://id.pinterest.com/> (diakses pada 2 Maret 2019, pukul 15.10 WIB).

<https://digilib.isi.ac.id/> (diakses pada 1 Maret 2019, pukul 03.16 WIB).

<https://www.suryalogam.com/> (diakses pada 3 Maret 2019, pukul 16.40 WIB).

<https://www.thenewartemis.com/> (diakses pada 3 Maret 2019, pukul 19.20 WIB).

<https://www.britannica.com/> (diakses pada 3 Maret 2019, pukul 10.53 WIB).

<https://hsm.ox.ac.uk/> (diakses pada 4 Maret 2019, pukul 07.11 WIB).

<https://www.youtube.com/> (diakses pada 4 Maret 2019, pukul 08.31 WIB).